

Submitted : 2019-05-28	Accepted : 2020-06-03
Revision : 2020-01-24	Published : 2020-06-20

Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Mayantara School

Muthiah; Lisnu Afiah; Danial Hilmi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
muthsimple14@gmail.com

Abstrak

Saat ini Bahasa seakan menjadi primadona dimata masyarakat, banyak generasi milenial yang tertarik mempelajari Bahasa Asing. Tujuan mereka ingin menguasai Bahasa tersebut ingin melanjutkan studi mereka di negara yang mereka tuju demi mewujudkan cita-cita. Mayantara School adalah lembaga pembelajaran Bahasa Asing yang kini menjadi sorotan masyarakat dikota Malang. Lembaga ini menawarkan banyak program Bahasa dengan system dan manajemennya yang tertata rapi. Penelitian ini membahas: 1) Manajemen pengorganisasian di lembaga kursus Mayantara School, 2) Pembagian Tugas Dalam Manajemen Pengorganisasian Lembaga Kursus Bahasa di Mayantara School. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi serta dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Mayantara School memiliki system manajemen pengorganisasian yang baik karena memiliki struktur organisasi yang jelas. 2) Manajer memberikan pembagian tugas secara lisan dan tertulis kepada setiap anggota dan membuat bagan struktur organisasi untuk anggota sehingga membuat kedudukan antara bawahan dan atasan terlihat. Pimpinan bagian yang telah diberikan hak tertentu dapat mengetahui jumlah anggota yang jelas untuk membantu melaksanakan tugasnya, sehingga sistem pengorganisasiannya tertata rapi.

Kata kunci: *Manajemen Pengorganisasian ;Mayantara School.*

Abstract

Today Language seems to be the prima donna in the eyes of the public, many millennials are interested in learning Foreign Languages. The purpose of them wanting to master the language would be to continue their studies in the country they are aiming for to realize their ideals. Mayantara School is a Foreign Language learning institution that is now a public spotlight in the city of Malang. This institution offers many language programs with a well-organized system and management. This study discusses: 1) Organizing management at Mayantara School course institutions, 2) Division of Tasks in Management Organizing Language Course Institutions at Mayantara School. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collection is done by interview techniques and observation and documentation. Data collection is done by reducing data, presenting conclusions / verification data. Research shows that: 1) Mayantara School has a good organizational management system because it has a clear organizational structure. 2) Managers provide division of tasks orally and in writing to each member and create a chart of organizational structure for members so as to make the position between subordinates and superiors visible. Section leaders who have been given certain rights can know the number of clear members to help carry out their duties, so that the organizing system is neatly organized.

Keywords: Organizing Managemen ;Mayantara School

ملخص البحث

يبدو أن اللغة اليوم هي اللغة الأولى في نظر الجمهور ، حيث يهتم العديد من جيل الألفية بتعلم اللغات الأجنبية. إن الغرض من رغبتهم في إتقان اللغة هو مواصلة دراستهم في البلد الذي يرغبون في تحقيقه. Mayantara School هي مؤسسة تعليمية لتعلم اللغات الأجنبية أصبحت الآن نقطة تركيز عامة في مدينة مالنج. تقدم هذه المؤسسة العديد من برامج اللغة مع نظام جيد التنظيم والإدارة. تناقش هذه الدراسة ما يلي: (1) تنظيم الإدارة في مؤسسات دورة مانتارا الدراسية ، (2) قسم المهام في مؤسسات إدارة تنظيم دورات اللغة في مدرسة مانتارا. يستخدم هذا البحث طرق البحث النوعي الوصفي. يتم جمع البيانات عن طريق تقنيات المقابلة والملاحظة والوثائق. يتم جمع البيانات عن طريق تقليل البيانات وتقديم الاستنتاجات /

بيانات التحقق. تشير الأبحاث إلى أن: 1) مدرسة منتارا لديها نظام إدارة تنظيمية جيد لأنه يحتوي على هيكل تنظيمي واضح. 2) يوفر المديرين تقسيم المهام شفها وخطيا لكل عضو وإنشاء مخطط للهيكل التنظيمي للأعضاء وذلك لجعل الموقف بين المرؤوسين والرؤساء مرئية. يمكن لقادة الأقسام الذين حصلوا على حقوق معينة معرفة عدد الأعضاء الواضحين للمساعدة في أداء واجباتهم ، بحيث يتم تنظيم نظام التنظيم بدقة.

الكلمات المفتاحية: تنظيم الإدارة ؛ مدرسة منتارا.

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan merupakan suatu lembaga yang berdiri pada tiap-tiap negara, di Indonesia sendiri terdapat banyak lembaga formal maupun non formal, seperti sekolah-sekolah, pondok-pondok, lembaga privat dll. Dalam menjalankan efektifitas Pendidikan tersebut manajemen memiliki fungsi sebagaimana komponen penting yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemimpin dan pengawasan (Rahmawati: 2018).

Dalam suatu Lembaga Pendidikan, perencanaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pengorganisasian. Pengorganisasian tidak akan berjalan tanpa adanya sumber daya manusia sebagai pelaksananya. Oleh karena itu penting adanya manajemen pengorganisasian agar tugas-tugas setiap kepala atau bagian tertulis dengan jelas, sesuai dengan tujuan, perencanaan yaitu visi-misi Lembaga (Rahmawati: 2018).

Selama proses pengorganisasian, manajer bisa mengalokasikan seluruh sumber daya organisasi agar sesuai dengan rencana yang disepakati berdasarkan kerangka kerja organisasi. Kerangka kerja tersebut dinamakan dengan desain organisasi (*organizational design*) kemudian bentuknya disebut dengan struktur organisasi (*organizational structure*) (Shahindra: 2008).

Struktur organisasi umumnya adalah desain organisasi dimana seorang manajer melakukan alokasi sumber daya manusia, terutama yang berkaitan dengan pembagian kerja, sumber daya yang dimiliki organisasi dan bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan. Struktur organisasi menjelaskan kerangka dan hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas dan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi (Mulyanto dkk: 2012). Menurut Hatch (1997 : 182) bahwa struktur organisasi sangat bisa terjadi tidak sesuai dengan bagan organisasi, hal ini didasari oleh beberapa alasan yaitu : 1) Bagan organisasi mengalami perubahan yang sangat cepat, hal ini memungkinkan suatu lembaga untuk tidak selalu mengupdatenya. 2) dalam suatu organisasi terkadang tidak ditampilkan kepada umum karena adanya konflik antar bagian.

Saat ini manajemen pengorganisasian menjadi pokok utama yang harus diperhatikan, karena pengorganisasian yang baik menjadi tolak ukur suatu lembaga dapat berjalan dengan jelas sesuai visi dan misi. Sebuah organisasi akan mendapatkan respon positif di kalangan umum apabila sistem organisasi internanya jelas dan kenyataannya berkualitas.

Lembaga kursus Bahasa “Mayantara School” adalah suatu Lembaga Pendidikan non formal yang menyediakan jasa kursus dan pelatihan, lembaga ini sudah sah memiliki izin operasional sebagai Lembaga kursus yang diterbitkan oleh dinas Pendidikan kota Malang. Adapun Pendidikan yang diselenggarakan oleh Mayantara School meliputi Kursus Bahasa Asing, Pelatihan Jurnalistik dan Kepenulisan, serta Pelatihan Komputer dan Internet.

Manajemen pengorganisasian di Mayantara School dapat dikatakan baik karena sudah memenuhi kriteria yang terstandarkan dengan adanya sumberdaya manusia yang cukup dan sistem yang terstruktur. Kemudian manajemen di Mayantara School memiliki fungsi-fungsi seperti

perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengaturan, koordinasi, kepemimpinan, komunikasi dan pengawasan sudah teraksana.

Pada penelitian ini peneliti akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan manajemen pengorganisasian dan pembagian tugas di lembaga Mayantara School. Alasan peneliti memilih lembaga Mayantara School adalah karena ketertarikan dan keingintahuan peneliti yang mendalam terhadap lembaga ini, lembaga ini tidak hanya menyuguhkan kursus Bahasa Arab saja, tetapi juga terdapat Bahasa Prancis, Belanda, Jerman, Jepang, Korea dan Inggris. Selain itu tidak sedikit masyarakat yang mempercayai lembaga ini untuk mengkonsultasikan rencana studi mereka ke luar negeri, lembaga ini sudah berhasil mengantarkan beberapa siswa siswi mereka ke Negara yang mereka tuju. Lembaga ini juga menyediakan jasa interpreter. Dengan alasan tersebut peneliti tertarik mengambil judul “Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Mayantara School”.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.

Sedangkan penelitian deskriptif digunakan sebagai prosedur mengidentifikasi dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi pada latar yang bersifat alamiah dan datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan sistematis tanpa menggunakan statistik (Ghony dan Almasyur: 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan Lembaga kursus Mayantara School dalam hal manajemen pengorganisasian. Peneliti akan membahas terkait manajemen pengorganisasian program-program Bahasa Jerman, Perancis, Korea, Jepang, Belanda, dan Arab mengenai siapa

pelaksana dalam setiap program dan pembagian tugas sehingga membentuk suatu komunikasi dan kerja sama antar individu.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi di Lembaga kursus Mayantara School. Menurut Sugiono dalam Tanoko dan Setiawan (2013) bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Namun wawancara yang dilakukan pada penelitian ini berupa tatap muka kemudian melakukan komunikasi langsung, tanya jawab dengan manajer serta tenaga pengajar di Lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan dokumentasi tentang Lembaga Mayantara School ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Manajemen Pengorganisasian Program Bahasa Asing Di Lembaga Mayantara School.

Pengorganisasian atau organizing menurut Bahasa adalah kata organize yang memiliki makna mengadakan suatu struktur dari sub-sub yang diintegrasikan. Sehingga menciptakan hubungan antar individu yang terikat satu sama lain (Rahmawati: 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi sangat penting karena struktur yang jelas menjadi tolak ukur seseorang untuk melakukan tugasnya, hal tersebut akan menghasilkan hubungan erat dan krusial antar individu sesuai dengan pembagian kerjanya yang telah tertulis.

Adapun definisi dari organisasi yang dirangkum oleh Mulyono adalah sekumpulan orang yang bekerjasama dalam satu wadah untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang sama secara efektif dan efisien. Dari definisi

tersebut ada tiga hal penting yang harus dimiliki oleh suatu organisasi. *Pertama*, adanya visi, misi, dan tujuan. *Kedua*, untuk mencapai tujuan, maka setiap organisasi harus memiliki program dan menentukan cara bagaimana cara jalannya program tersebut. *Ketiga*, setiap organisasi harus memiliki pimpinan yang bertanggung jawab penuh atas tujuan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan kembali betapa pentingnya peran administrasi, manajemen, serta pimpinan dalam eksistensi sebuah organisasi (Mulyono: 2008: 72).

Merujuk pada definisi organisasi di atas peneliti mampu menyimpulkan bahwa Program Bahasa Asing di Mayantara School memiliki sistem pengorganisasian yang jelas dan unggul dibuktikan dengan adanya, *Pertama*, Mayantara School memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas. Visi mereka adalah “memberikan layanan Pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat agar dapat memiliki kemampuan dan keterampilan yang berguna bagi pengembangan potensi diri”. Sedangkan misi dari pada program ini adalah “mendidik dan melatih peserta kursus dengan bekal keterampilan agar kompeten di bidang keahliannya, meningkatkan mutu tenaga pengajar agar tetap profesional dan handal, menyediakan fasilitas media pembelajaran yang terstandar dan aplikatif, mengadakan kursus maupun pelatihan keterampilan secara online agar mudah dijangkau masyarakat”. Adapun tujuannya berbunyi “memberikan kursus dan pelatihan kepada peserta didik dengan menggunakan teknologi informasi agar bisa tetap dijangkau tanpa terbatas jarak”. Berdasarkan visi, misi dan tujuan itu Program ini telah berhasil mengantarkan beberapa mahasiswanya untuk melanjutkan studi ke negara yang mereka inginkan terutama Jerman.

Kedua, di Mayantara School memiliki banyak program, diantaranya program studi Bahasa Jerman, Bahasa Prancis, Bahasa Belanda, Bahasa Jepang, Bahasa Korea, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Begitu juga program Home Schooling yang dikhususkan untuk siswa berkebutuhan khusus. Program tersebut berjalan dengan adanya Admin yang dianggap manajer sebagai garda utama Mayantara School. Admin dianggap sebagai

jantung hidupnya lembaga ini. Karena admin bertugas untuk menangani jalannya program pembelajaran, seperti siswa, pengajar dan staff.

Ketiga, Organisasi ini dipimpin oleh Yudhista Aditya sebagai Direktur dan didampingi oleh manajernya bernama Ratih Putri Pratiwi S.Psi yang mana mereka bertugas untuk mengontrol semua staff bekerja dengan baik sesuai dengan standar operasional pelaksanaan yang tertulis demi tercapainya visi, misi dan tujuan lembaga ini, hal ini merupakan bentuk tanggung jawab penuh yang dilakukan para pimpinan di lembaga ini.

Organisasi memiliki berbagai fungsi di antaranya fungsi yang berhak menetapkan bidang-bidang kerja, metode dan alat, serta personal yang dibutuhkan. Dan fungsi yang berhak membina hubungan antara personal yang terlibat, tanggung jawab, wewenang, hak dan kewajiban sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan organisasi (Mulyono: 2008: 75).

Lembaga pembelajaran Bahasa Asing Mayantara School menetapkan beberapa fungsi organisasi yaitu fungsi yang menetapkan bidang-bidang kerja, metode, alat, personal yang dibutuhkan dan fungsi yang berhak membina hubungan antara personal yang terlibat. Fungsi tersebut dilakukan oleh Direktur dan Manajer, dimana Direktur yang berwenang memberikan perintah dan manajer Direktur untuk mengontrol.

Adapun Struktur organisasi menurut Mulyono (2008: 78) memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi struktur organisasi, yaitu tujuan organisasi, teknologi yang digunakan, manusia yang terlibat dan besar kecilnya organisasi.

Lembaga pembelajaran Bahasa Asing di Mayantara School memiliki tujuan organisasi seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, juga menggunakan teknologi dalam mengajar berbasis siberetika, yang mana hal ini juga selaras dengan tujuan didirikannya lembaga ini. Manusia yang terlibat seperti pengajar yang mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya dan admin yang bekerja sesuai dengan kebutuhan. Organisasi ini merupakan organisasi yang sedang karena hanya terdiri dari direktur, manajer, dan

admin yang posisinya sejajar dengan pengajar namun pengajar dibagi menjadi enam bagian sesuai dengan program studi Bahasa yang ada. Sebagaimana menurut Mulyono (2008) bahwa organisasi sedang memang banyak ditemukan di Indonesia. Sedangkan organisasi kecil adalah apabila jumlah guru belum memenuhi jumlah kelas, sedangkan dalam kenyataannya sumber daya manusia di lembaga ini sudah terpenuhi.

Setiap organisasi memiliki proses masing-masing, menurut Fattah (2014: 74) bahwa proses organisasi dapat digambarkan melalui tabel berikut:



Pada tahap pertama yang harus dilakukan oleh pemerinci pekerjaan adalah menentukan tugas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, sedangkan yang berhak memerinci pekerjaan di Program Pembelajaran Bahasa Asing Mayantara School adalah direktur. Pada tahap kedua yang harus dilakukan oleh pembagian kerja adalah membagi seluruh beban kerja kepada perseorangan atau kelompok, hal ini di Lembaga Pembelajaran

Bahasa Asing Mayantara School dititikberatkan pada manajer. Pada tahap ketiga yang harus dilakukan oleh penyatuan pekerjaan adalah menggabungkan hasil pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien, jika dilihat pada Lembaga Pembelajaran Bahasa Asing Mayantara School dititikberatkan pada admin. Pada tahap keempat yang harus dilakukan oleh pengkoordinasi pekerjaan adalah menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan antara satu dengan yang lain dengan cara yang harmonis untuk menghindari adanya konflik dan koordinasi tetap berjalan dengan efisien, sedangkan hal ini di Lembaga Pembelajaran Bahasa Asing Mayantara School dititikberatkan pada manajer. Pada tahap kelima yang harus dilakukan oleh monitoring dan Reorganisasi adalah melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas, tentu ini adalah tugas dari Direktur Mayantara School.

Organisasi dibagi menjadi dua jenis yaitu organisasi formal dan non formal. Organisasi formal menurut soedjadi dalam mulyono (2008: 74) adalah organisasi dengan penuh kesadaran dibentuk yang mana di dalamnya terdapat sistem dan hirarki hubungan wewenang, tugas dan tanggung jawab para anggota demi terlaksananya suatu kerjasama dalam rangka tercapainya tujuan. Dalam organisasi formal pada manajer menentukan mengatur dan menentukan para pegawai melalui struktur formal dan dicatat rinci berdasarkan tugas dan bagiannya (Syarafuddin, 2008: 11). Sedangkan menurut Sutopo dalam Mulyono (2008: 75) organisasi informal adalah timbul karena ketidaksengajaan dan tidak di tentukan oleh peraturan-peraturan, atau dengan spontan terwujud, entah karena persamaan kebutuhan, atau karena persamaan asal daerah. Organisasi informal merupakan organisasi yang tidak terstruktur, fleksibel, tidak ditetapkan secara jelas dan spontan. Anggotanya pun didapatkan secara sadar atau tanpa sadar karena itu sulit untuk menentukannya secara pasti (Syarafuddin, 2008: 11).

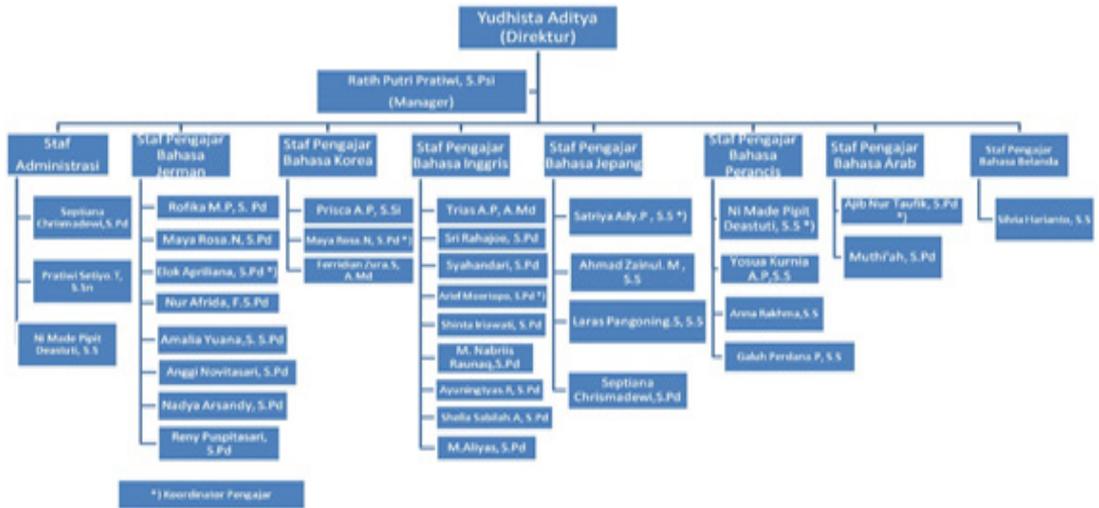
Adapun perbedaan dari pada organisasi formal dan informal terletak pada masa lama hidupnya sebuah organisasi. Organisasi formal

biasanya hidup lebih lama daripada aktornya sendiri. Sedangkan organisasi informal biasanya hidup lebih singkat dibanding dengan aktornya sendiri (Syafaruddin, 2015: 9).

Program Bahasa Asing Mayantara School merupakan jenis organisasi non formal, berdasarkan sejarah awal mula terbentuknya lembaga ini merupakan lembaga pendidikan yang dicetuskan dengan Bahasa Jerman, namun seiring berjalannya waktu muncul beberapa pertanyaan mengapa tidak dihadirkan Bahasa-Bahasa yang lainya. Terbukti dari hal ini Program Bahasa lainnya muncul karena adanya kebutuhan antara konsumen, fleksibel juga ditentukan secara spontan. Gagasan bahwa organisasi lembaga ini merupakan organisasi non formal juga diperkuat oleh Blog Mayantara School pada websitenya yang berbunyi bahwa “Mayantara School merupakan lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan kursus dan pelatihan”.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa urgensi dari management adalah sebuah planning atau perencanaan. Dengan adanya sebuah planning yang baik maka tujuan yang dicapai pun akan baik pula. Namun jika dalam pelaksanaannya tidak sesuai planning maka perencanaan tersebut akan tetap tinggal di kertas saja. Oleh karena itu agar perencanaan tersebut sesuai dengan yang diinginkan maka perlu untuk mengorganisasikannya dengan baik. Dengan kata lain maksud dari mengorganisir disini adalah pencapaian tujuan dengan menetapkan orang-orang yang menjalankan tugas pekerjaan, mengadakan pembagian pekerjaan serta menetapkan kedudukan masing-masing dalam hubungan antara yang satu dengan yang lain (Nitisemito: 1984:73).

Adapun pembagian kerja di Lembaga Pembelajaran Bahasa Asing Mayantara School digambarkan melalui struktur organisasi sebagai berikut:



Melalui struktur organisasi tersebut dapat dipaparkan bahwa di Mayantara School memiliki struktur organisasi yang jelas.

- a. Direktur yaitu bertugas memimpin perusahaan dengan memunculkan beberapa kebijakan yang menjadi peraturan lembaga. Selain itu tugas utama seorang direktur juga memilih, serta menetapkan dan juga mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian, termasuk juga menyetujui anggaran tahunan lembaga. Adapun direktur dari lembaga ini yaitu Yudiŝta Adhitya.
- b. Manajer yaitu bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan. Adapun Manajer di lembaga Mayantara School ini yaitu ibu Ratih Putri Pratiwi S.psi.
- c. Administrasi. Posisi ini sejajar dengan pengajar, dikatakan sejajar dengan pengajar karena admin dianggap sebagai garda utama lembaga Mayantara School. Admin bekerja dari pukul 08.00-21.00 WIB. Sehingga bagian admin sendiri memiliki dua sesi. Tiap sesi dijaga admin yang berbeda. Sesi pertama bekerja dari pagi hingga siang, sedangkan sesi kedua bekerja dari sesi siang hingga malam.

Tugas seorang admin di sesi pertama meliputi input pembukuan kursus offline dan online, input pengeluaran manajemen kursus, input data siswa kursus, cek riwayat administrasi, input pembayaran, menyiapkan print out kartu pengajar, membuat surat hasil belajar siswa, mengecek ketersediaan modul, *print out price list* kursus, cek dan print out ketersediaan soal-soal placement test beserta lembar jawabannya, cek ketersediaan perlengkapan kantor yang sudah habis. Sedangkan tugas admin pada sesi kedua meliputi input fee pengajar, input pembukaan Home Schooling termasuk pengeluaran manajemen Home Schooling, input pengeluaran manajemen kursus, input data siswa Home Schooling, membuat sertifikat hasil belajar siswa, mengecek kelengkapan laporan kompetensi siswa dan print out, membalas pertanyaan di e-mail dan web sesuai sesi, print out price list home schooling dan daftar hadir siswa, mempersiapkan pendaftaran siswa kursus yang akan menempuh ujian kebahasaan dan mendaftarkannya, mengecek ketersediaan modul home schooling. Adapun yang bertugas sebagai admin sesi pagi hingga siang yaitu Septiana Chrismadewi S.Pd sedangkan yang bertugas sebagai admin sesi siang hingga malam yaitu Pratiwi Setyo S.Sn

- d. Pengajar. Pengajar bertugas menyampaikan materi kepada siswa. Namun ada beberapa pengajar disini yang bertugas mengkoordinir, selebihnya dilakukan oleh ketua program studi. Setiap program studi memiliki ketua jurusan. Sedangkan Mayantara School memiliki enam program studi, yang terdiri dari Bahasa Jerman yang diketuai oleh Elok Apriliana S.Pd , Bahasa Prancis yang diketuai oleh Ni Made Pipit Deastuti S.s, Bahasa Belanda yang diketuai oleh Silvia Harianto S.s, Bahasa Jepang yang diketuai oleh Satria Adi P S.s, Bahasa Korea yang diketuai oleh Prisca AP S.si, Bahasa Inggris yang diketuai oleh Trias A.P A.Md, dan Bahasa Arab yang diketuai oleh Ajib Nur Taufiq S.S.

- e. Staff. Staf bekerja sesuai job description yang tercatat. Semua staff memiliki kewajiban yang harus mereka laksanakan sesuai dengan standar operasional pelaksanaan. Staff di lembaga ini dibagi menjadi dua yaitu staff kebersihan dan staff perlengkapan. Adapun tugas utama dari staff kebersihan adalah memastikan seluruh ruangan di lembaga ini selalu bersih, rapi, dan wangi. Sedangkan tugas utama dari staff perlengkapan adalah memastikan seluruh peralatan di lembaga ini bisa dipakai dan mengontrol seluruh peralatan seperti printer, komputer, ac, kipas angin, lampu dan lain sebagainya tidak rusak dan jika ada yang rusak maka staff inilah yang bertanggung jawab untuk memperbaikinya.

Dari pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwa manajemen adalah sebuah pondasi dasar dalam menjalankan sebuah sistem sosial agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan. Tentunya ini semua harus didukung dengan sistem pengorganisasian yang jelas dan terus berjalan. Adapun cara agar tujuan organisasi tersebut tercapai yaitu dengan dukungan sumber daya manusia yang selalu mampu untuk bekerja secara efektif, efisien, unggul, dan produktif (Paštika: 2006: 199).

C. Simpulan

Proses atau langkah manajemen pengorganisasian di Lembaga Mayantara School, tidak memiliki banyak divisi, mereka membagi system kerjanya menjadi beberapa bagian yaitu Direktur, Manager, Admin, Tenaga Pengajar, dan Petugas Kebersihan. Adapun model organisasi yang terdapat di Lembaga Pembelajaran Bahasa Mayantara School bersifat formal. Dikatakan formal karena terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang dinaungi oleh otoritas kepemimpinan.

Lembaga pembelajaran Bahasa Mayantara School memiliki system pengorganisasian yang baik dan terstruktur. Bisa dikatakan baik karena

empat proses pengorganisasian yang dipaparkan sebelumnya sudah terlaksana dengan baik. Semua staff bekerja sesuai dengan bidangnya dan memiliki job dis yang tercatat. Semua staff memiliki kewajiban yang harus mereka laksanakan sesuai dengan standar operasional pelaksanaan, jika tidak sesuai maka direktur dan manajer tidak segan memberikan hukuman.

Daftar Pustaka

- Fattah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyanto, Fonda Agustina dkk. 2012. Perancangan Struktur Orgaanisasi Diakses pada 19 Mei 2019 . <https://docplayer.info/37519627-Perancangan-struktur-organisasi.html>.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. : Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia
- Nitisemito, Alex S. 1984. *Management Suatu Dasar & Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahmawati, Alvi Dyah, 2018. 'MANAJEMEN PENGORGANISASIAN Arabi : *Journal of Arabic Studies*', 3 (2018), 52–60
- Syafaruddin. 2016. *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains Dan Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Shahindra, Tengku. 2008. Mendesain Struktur Organisasi. diakses pada 19 Mei 2019, <https://ilmusdm.wordpress.com/2008/04/23/mendisain-struktur-organisasi-organization-design-1/> .
- School, Mayantara. 2005. Profil Lembaga Diakses pada 19 Mei 2019, <https://mayantara.sch.id/lembaga/profil-lembaga>.
- Tanoko, Erna dan Setiawan, Rony. Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra. Analisis Deskriptif

Muthiah; Lisnu Afiah; Danial Hilmi

Desain Organisasi Pada PT. Anak Gunung Masindo di Sidoarjo.
AGORA Vol. 1, No. 3, (2013)

Wijayanti, Irene Diana Sari. 2008. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Paštika, Santaru, dan Marheni. “Penerapan Konsep Pengorganisasian Dan Pengarahan Pada PT Bayus Cargo Bandung, Bali”. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol 12 (2006), 199.

Ghoni dan Al-Manshur “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. 2004. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.

Ratih Putri Pratiwi S.Psi (Manajer Mayantara School), wawancara oleh Muthi’ah. Lembaga Pembelajaran Bahasa Asing Mayantara School. Tanggal 1 April 2019.